

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia adalah aset suatu perusahaan yang mana mereka adalah salah satu ujung tombak dalam berbisnis atau usaha. Dengan adanya sumber daya yang unggul dan kompetitif dapat menunjang keberhasilan bisnis tersebut. Didalam sebuah organisasi sumber daya manusia merupakan komponen yang paling penting dalam suatu organisasi karena sumber daya manusia menjadi penentu berjalannya suatu kegiatan didalam suatu organisasi. Disetiap organisasi juga dituntut untuk bisa terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar tidak tertinggal.

Dunia pendidikan merupakan wadah atau tempat untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berprestasi. Pelaksanaan kegiatan pendidikan diperlukan tenaga Sumber Daya Manusia yang profesional yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya masing-masing dimana peranan dalam mendidik ini dipegang oleh seorang guru yang kesehariannya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dalam dunia pendidikan guru menjadi panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya, maka dari itu guru harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya salah satunya adalah sikap disiplin Guru.

Menurut (Fathoni : 2006) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin tidak hanya menjadi cermin dari sikap

positif seorang guru, namun juga akan membantu keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya. Dikatakan oleh (Ratminto dan Winarsih 2005 dalam Samsuadi) bahwa sikap disiplin akan sangat membantu seseorang menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan.

Dengan adanya kedisiplinan, diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Sebaliknya jika kedisiplinan tidak ditegakkan dengan baik, maka dimungkinkan tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai atau dapat tercapai tetapi tidak bisa efektif dan efisien. Disiplin sangat menarik untuk dibahas karena adanya pengaruh positif terhadap kemajuan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia Indonesia.

Menurut (Rachmawati : 2004) Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan. Menurut (Daryanto 2001 dalam Muhsin) Peningkatan kualitas pendidikan dalam suatu organisasi sekolah juga di pengaruhi oleh kualitas pimpinan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Salah satu kekuatan efektivitas dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru dalam proses interaksi dilingkungan sekolah dengan melakukan tujuan, prosedur, input, proses dan output dari suatu

sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Menurut (Suprihatin 2004 dalam Muhsin) Kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah juga kemungkinan sangat mempengaruhi rendahnya kedisiplinan guru, karena terlihat banyak kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang kaku dan kurang dapat bekerja sama dengan guru serta kurang perhatian pada guru-gurunya. Gaya kepemimpinan sebetulnya penting diterapkan dengan efektif agar dapat meningkatkan kedisiplinan kerja. Selain Kepemimpinan Komunikasi bisa jadi berpengaruh terhadap kedisiplinan guru.

Menurut (Stoner 2000 dalam Brahmasari 2008) menyatakan bahwa komunikasi sebagai proses yang dipergunakan oleh manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transmisi pesan simbolik. Dilihat dari ruang lingkupnya komunikasi yang terjadi dalam organisasi sekolah terbagi atas komunikasi Intern dan komunikasi ekstern. Namun dalam penelitian ini yang hanya fokus dan terbatas pada Komunikasi Intern. Komunikasi Intern merupakan komunikasi antar personel yang ada dalam organisasi yang harus senantiasa dikembangkan, baik oleh kepala sekolah maupun oleh guru dan personel lainnya. Komunikasi harus selalu dikembangkan baik oleh kepala sekolah maupun oleh personel lainnya. Komunikasi Intern yang baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan pekerjaan sekolah yang merupakan tugas bersama. Menurut (Suprihatin 2004 dalam Muhsin)

Pada dasarnya komunikasi menjadi bagian dalam kepemimpinan namun didalam penelitian ini komunikasi menjadi variabel tersendiri dan terpisah dari kepemimpinan alasannya karena dilihat dari segi kondisi komunikasi yang terjadi disana memerlukan pembahasan tersendiri, meskipun pimpinannya sudah memiliki skill komunikasi namun belum berjalan dengan baik oleh karena itu peneliti ingin membahas komunikasi secara mendetail agar lebih bisa memahami pentingnya komunikasi didalam organisasi baik dari segi pengertian, jenis komunikasi dan bentuk komunikasi yang baik.

Yayasan Daru-l-Sholihin adalah Sebuah Yayasan yang menaungi beberapa lembaga Kesejahteraan Sosial dan Pendidikan Diantaranya Pondok Pesantren Al-amin, Panti asuhan/ LKSA Al-amin, Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B, dan C Al-amin, TPQ Al-amin, MDT AminulQur'an, dan SMK Raden Katong. Namun Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil lembaga pendidikan yang menaungi para guru. Suatu lembaga pasti tidak akan terlepas dari berbagai permasalahan apalagi didalam lembaga pendidikan. Berdasarkan Pengamatan sementara tingkat kedisiplinan guru di Yayasan Daru-l-sholihin masih kurang karena masih banyak guru yang datang terlambat, keluar masuk kelas tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, dan sebagian guru tidak memakai seragam sesuai aturan sekolah hal itu disebabkan karena kepemimpinan kepala sekolah yang kurang tegas dan kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan

bawahannya sehingga mereka merasa kurang diperhatikan selain itu sanksi yang diberikan oleh sekolah kurang tegas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul :

“ANALISIS JALUR KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI INTERN TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU PADA YAYASAN DARU-L-SHOLIHIN GANDU MLARAK PONOROGO.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Disiplin Kerja Guru pada Yayasan Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
2. Apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Komunikasi Intern pada Yayasan Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
3. Apakah Komunikasi Intern berpengaruh secara langsung terhadap Disiplin Kerja Guru pada Yayasan Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
4. Apakah Kepemimpinan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Disiplin Kerja melalui Komunikasi Intern Guru pada Yayasan Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?

1.3. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya fokus pada “ Analisis Jalur Kepemimpinan Dan Komunikasi Intern Terhadap Disiplin Kerja”
- b. Lokasi penelitian yang digunakan adalah Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu, Mlarak, Ponorogo pada lembaga pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B, dan C Al-amin, TPQ Al-amin, MDT AminulQur'an, dan SMK Raden Katong.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Menganalisis apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Disiplin Kerja Guru pada Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
2. Menganalisis apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Komunikasi Intern Kerja Guru pada Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
3. Menganalisis apakah Komunikasi Intern berpengaruh secara langsung terhadap Disiplin Kerja Guru pada Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?
4. Menganalisis apakah Kepemimpinan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Disiplin Kerja melalui Komunikasi Intern Guru pada Yayasan Daru-l-Sholihin Gandu Mlarak Ponorogo?

1.4.2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Yayasan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Yayasan Daru-l-sholihin Gandu Mlarak Ponorogo untuk meningkatkan kedisiplinan Guru yang lebih baik, Serta hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan arahan bagi seorang pemimpin didalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dalam organisasi/ yayasan tersebut.

2. Bagi Lembaga atau Universitas

Menambah perbendaharaan perpustakaan sebagai tambahan pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Serta sebagai modal tambahan bagi calon-calon pengembang pendidikan dan praktisi khususnya dikonsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan jurusan lain yang berhubungan..

3. Bagi Peneliti

Sebagai ajang latihan untuk melatih daya nalar, analisis dan mengasah intelektualitas peneliti serta pengimplementasian ilmu yang didapat dibangku kuliah dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (S1).

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya dalam rangka menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
- b. Diharapkan bisa dijadikan acuan dan pengetahuan untuk penelitian-penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama berkenaan dengan Kepemimpinan, Komunikasi dan Disiplin Kerja.
- c. Dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang dapat dijadikan referensi.

